

## **Vincent Rompies Beserta 8 Orang Lainnya Memenuhi Panggilan Penyidik**

Prolite - Vincent Rompies akhirnya buka suara setelah nama anaknya terseret dalam kasus bullying yang terjadi di Binus School Serpong beberapa waktu lalu.

Usai video penyiksaan tersebar di media sosial, bajkan korban penyiksaan dari Geng Tai diketahui harus menjalankan perawatan di rumah sakit karena kekerasan yang di terimnya.

Polisi telah menerima laporan terkait kasus penyiksaan yang terjadi di Binus School Serpong dan telah melakukan pemeriksaan terhadap 8 siswa yang terlibat.

Baca Juga: Mahasiswa UPI Laksanakan Edukasi Gizi di SMP Laboratorium Percontohan: Upaya Cegah Konsumsi Junk Food dan Minuman Berpemanis Berlebih Pada Remaja.

Polres Tangerang Selatan memanggil siswa yang terlibat dan melakukan pemeriksaan salah satunya adalah anak dari Vincent Rompies.

“Pertama, saya sangat berempati atas kejadian atau peristiwa yang terjadi saat ini,” ujar Vincent di Polres Tangsel setelah menjalani pemeriksaan, Kamis (22/2).

Banyak pertanyaan yang diberikan penyidik kepada Vincent atas kasus anaknya, namun dirinya berharap kasus ini bisa selesai dan menemu jalan damai kepada pelapor.

Baca Juga: PKS Kecam Pembagian Alkohol di Ajang Lari Sweat Run Pocari: Dinilai Cemari Misi Hidup Sehat

Bukan hanya itu ia juga menjelaskan harapannya bisa membuka komunikasi dengan korban bullying dan dapat di selesaikan secara kekeluargaan.

“Doakan juga sekali lagi saya masih membuka pintu komunikasi dengan pelapor. Untuk biar ini semua masalah bisa diselesaikan secara baik-baik dan kekeluargaan,” kata Vincent di Polres Tangsel, Kamis (22/2/2024).

## Vincent Rompies Beserta 8 Orang Lainnya Memenuhi Panggilan Penyidik

Bukan hanya Vincent Rompies saja yang di panggil oleh pihak kepolisian, pengacara salah satu pelaku, Bontor Tobing, mengatakan kliennya diperiksa terkait kronologi tindakan perundungan.

Dan masih banyak lagi orang tua-orang tua yang juga anaknya ikut terlibat kasus tersebut.



Baca Selanjutnya  
[Aksi Perundungan Binus School Melibatkan 8 Orang yang Diketuai Agit](#)